

## **GAMBARAN PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT DAN PERILAKU MEROKOK SISWA TEKNIK MESIN SMKN 1 KATAPANG**

*Description of Dental and Oral Health Knowledge and Smoking Behaviour of  
Mechanical Engineering Students at SMKN 1 Katapang*

**Shabrina Nurunnisa<sup>1</sup>, Devy Octaviana<sup>2</sup>, Tri Widyastuti<sup>2</sup>, Yenni Hendriani Praptiwi<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Dewan Pengurus Cabang Persatuan Terapis Gigi dan Mulut Indonesia Kabupaten Bandung

<sup>2</sup>Jurusan Kesehatan Gigi, Poltekkes Kemenkes Bandung

\*Email : shabrinanrn@gmail.com

### **ABSTRACT**

*Smoking habits are one of the triggers for the emergence of disorders of the oral cavity and its effect on aesthetics, among others, can cause tooth discoloration, thickening of the mucosa, gingivitis, and even oral cancer. The content of cigarettes in the form of tobacco, nicotine, carbon monoxide, ammonia, and other derivatives can irritate the oral cavity when consumed due to combustion. Riskesdas 2010 research data, the percentage of the age of starting smoking in Indonesia is the largest, namely at the age of 15-19 years (43.4%). These data show that most Indonesians start smoking at the age of teenagers. The purpose of this study was to determine the description of dental and oral health knowledge and smoking behavior in class XII Mechanical Engineering students at SMKN 1 Katapang, Bandung Regency in 2022. This type of research is a descriptive study with a survey approach. Sampling of this research was done by total sampling. The way this research works is by giving questionnaires to respondents. The results of this study showed that the subject was 68 students where 47 students smoked and 21 students did not smoke. And on dental and oral health knowledge, there were 10 students (14.07%), subjects who had moderate knowledge were 25 students (38.8%), and subjects who had less knowledge were 33 students (48.5%). And for the knowledge of oral health and smoking behavior as many as 26 students who smoke with less knowledge. It was concluded that smoking behavior had a low category of knowledge regarding dental and oral health.*

**Key words:** Oral Health Knowledge, smoking behaviour

### **ABSTRAK**

Kebiasaan merokok merupakan salah satu pencetus timbulnya gangguan penyakit rongga mulut serta berpengaruh terhadap estetika, antara lain dapat mengakibatkan perubahan warna gigi, penebalan mukosa, gingivitis, bahkan penyakit kanker mulut. Kandungan rokok yang berupa tembakau, nikotin, karbon monoksida, ammonia, dan derivat-derivat lainnya dapat mengiritasi rongga mulut saat dikonsumsi karena adanya pembakaran. Data Riset Riskesdas 2010, persentase usia mulai merokok di Indonesia terbesar yaitu pada usia 15-19 tahun (43,4%). Data tersebut menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia paling banyak mulai merokok pada usia remaja. Tujuan penelitian ini adalah untuk diketahuinya gambaran pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dan perilaku merokok pada siswa kelas XII Teknik Mesin SMKN 1 Katapang Kabupaten Bandung Tahun 2022. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan *survey*. Pengambilan sampel penelitian ini dilakukan dengan total sampling. Cara kerja penelitian ini dengan pemberian kuesioner kepada responden. Hasil penelitian ini menunjukkan subjek sebanyak 68 siswa dimana 47 siswa merokok dan 21 siswa tidak merokok. Dan pada pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pengetahuan baik sebanyak 10 siswa (14,07%), subjek yang memiliki pengetahuan sedang sebanyak

25 siswa (38,8%), dan subjek yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 33 siswa (48,5%). Dan untuk pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dan perilaku merokok sebanyak 26 siswa yang merokok dengan pengetahuan kurang. Disimpulkan bahwa perilaku yang merokok memiliki pengetahuan dengan kategori kurang mengenai kesehatan gigi dan mulut.

**Kata kunci:** Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut, Perilaku Merokok

## PENDAHULUAN

Kesehatan gigi dan mulut masyarakat Indonesia merupakan hal yang perlu mendapat perhatian khusus dari tenaga kesehatan, baik dokter maupun terapis gigi dan mulut. Hal ini terlihat bahwa penyakit gigi dan mulut masih diderita oleh 90% penduduk Indonesia.<sup>1</sup>

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek. Penginderaan terjadi melalui pancaindera manusia yakni, indera pendengaran, penglihatan, penciuman, perasaan dan perabaan.<sup>2</sup>

Pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut merupakan upaya agar terbentuknya tindakan dalam mejaga kesehatan gigi dan mulut untuk mencapai kesehatan gigi dan mulut yang optimal.<sup>15,16</sup>

Merokok merupakan salah satu perilaku yang sangat merugikan. Merokok dapat menyebabkan berbagai macam penyakit yang disebabkan oleh pengaruh bahan-bahan kimia yang terkandung di dalam rokok seperti nikotin dan tar.<sup>14</sup>

Menurut WHO rokok merupakan penyebab berbagai penyakit pada perokok aktif maupun perokok pasif. Kebiasaan merokok merupakan salah satu pencetus timbulnya gangguan penyakit rongga mulut serta berpengaruh terhadap estetika, antara lain dapat mengakibatkan perubahan warna gigi, penebalan mukosa, gingivitis, bahkan penyakit kanker mulut.<sup>6,12</sup>

Di Indonesia prevalensi merokok tampak lebih tinggi lagi yaitu pada pria dilaporkan sekitar 50-70% sedangkan

pada wanita 3%.<sup>4</sup> Data Riset Riskesdas 2010, persentase usia mulai merokok di Indonesia yaitu pada usia 5-9 tahun sebesar (1,7%) pada usia 10-14 tahun sebesar (17,5%) pada usia 15-19 tahun (43,4%) pada usia 20-24 tahun sebesar (14,6%) pada usia 25-29 tahun sebesar (4,3%) dan pada usia > 30 tahun sebesar (3,9%). Data tersebut menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia paling banyak mulai merokok pada usia remaja.<sup>5</sup> Dari latar belakang diatas peneliti memilih SMKN 1 Katapang dikarenakan lingkungan sekolah yang bermayoritas laki-laki dan belum pernah dilakukan penelitian pada Siswa Kelas XII Teknik Mesin mengenai Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Perilaku Merokok sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Gambaran Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut dan Perilaku Merokok Siswa Kelas XII Teknik Mesin SMKN 1 Katapang Kabupaten Bandung 2022".

## METODE

Metode penelitian ini yaitu penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan *survey* dengan menggunakan kuisisioner, untuk mengetahui gambaran pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dan perilaku merokok pada siswa kelas XII Teknik Mesin SMKN 1 Katapang Kabupaten Bandung Tahun 2022.

Penelitian ini dilakukan di SMKN 1 Katapang Kabupaten Bandung pada bulan Mei-April Tahun 2022. Populasi pada penelitian ini merupakan seluruh siswa kelas XII Teknik Mesin SMKN 1 Katapang Kabupaten Bandung Tahun 2022 yang berjumlah 68 siswa. Pada

penelitian ini cara pengambilan sampel diambil melalui teknik total sampling dimana sampel adalah seluruh siswa kelas XII Teknik Mesin SMKN 1 Katapang Kabupaten Bandung Tahun 2022 yang berjumlah 68 orang.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari responden melalui pengisian kuesioner.

Sedangkan data sekunder berupa data nama dan nomor handphone siswa kelas XII Teknik Mesin SMKN 1 Katapang Kabupaten Bandung Tahun 2022.

Data yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi yang merupakan hasil dari pengukuran mengisi kuisisioner mengenai gambaran pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dan perilaku merokok siswa kelas XII Teknik Mesin SMKN 1 Katapang Kabupaten Bandung Tahun 2022.

## HASIL

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret-April Tahun 2022 di SMKN 1 Katapang Kabupaten Bandung pada siswa kelas XII Teknik Mesin, mengenai gambaran pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dan perilaku merokok siswa kelas XII Teknik Mesin dengan sampel sebanyak 68. Data hasil dari penelitian tersebut disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

**Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa Kelas XII Teknik Mesin**

No.	Pengetahuan Siswa	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Baik	10	14,7%
2.	Sedang	25	36,8%
3.	Kurang	33	48,5%
<b>Jumlah</b>		68	100%

Dari tabel 4.1 diketahui bahwa tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut siswa kelas XII teknik mesin dari 68 responden diantaranya 33 siswa (48,5%) memiliki pengetahuan kurang mengenai kesehatan gigi dan mulut.

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Perilaku Merokok Siswa Kelas XII Teknik Mesin**

No.	Perilaku Merokok	Frekuensi	Presentase
1.	Ya	47	69,1%
2.	Tidak	21	30,9%
<b>Jumlah</b>		68	100%

**Distribusi Frekuensi Jumlah Rokok Perhari Siswa Kelas XII Teknik Mesin**

No.	Pengetahuan Siswa	Frekuensi	Presentase (%)
1.	1-2 Batang sehari	23	48,9%
2.	1-10 Batang sehari	24	51%
3.	Lebih dari 15 Batang sehari	0	0%
<b>Jumlah</b>		47	100%

**Distribusi Frekuensi Waktu Merokok Siswa Kelas XII Teknik Mesin**

No.	Pengetahuan Siswa	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Kurang dari 6 Bulan Terakhir	16	34%
2.	1-2 Tahun	21	44,6 %
3.	Lebih dari 3 Tahun Terakhir	10	21,2%
<b>Jumlah</b>		47	100%

Dari tabel 4.2 diketahui bahwa dari 68 responden diantaranya 47 siswa (69,1%) memiliki perilaku merokok. Dengan jumlah rokok 1-10 batang perhari (51%) dan sudah selama 1-2 Tahun (44,6%) responden merokok.

**Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pengetahuan dan Perilaku Merokok**

Perilaku Merokok	Pengetahuan							
	Baik	%	Sedang	%	Kurang	%	Total	%
Merokok	7	10,3	14	20,5	26	38,2	47	69,1
Tidak Merokok	3	4,4	11	16,2	7	10,3	21	30,9
Total	33	14,7	252	36,7	33	48,5	68	100

Dari tabel 4.3 diketahui bahwa dari 68 responden terdapat 26 siswa (38,2%)

yang merokok memiliki pengetahuan dengan kategori kurang.

### PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian di SMKN 1 Katapang pada siswa kelas XII teknik mesin, pada tabel 4.1 menunjukkan hasil dari pengetahuan kesehatan gigi dan mulut yaitu sebanyak 33 responden (48,5%) yang memiliki pengetahuan kurang mengenai kesehatan gigi dan mulut.

Hal ini disebabkan karena kurangnya informasi bagi siswa itu sendiri. Informasi yang didapat bisa dari berbagai sumber seperti dari tv, media cetak, radio, poster dan baliho mengenai informasi kesehatan gigi dan mulut, dan informasi zat yang terkandung dalam rokok yang mengakibatkan dampak merugikan bagi kesehatan gigi dan mulut. Hal ini sejalan dengan teori Notoatmodjo (2012), bahwa pengetahuan adalah hasil dari tahu dan terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek.<sup>11</sup>

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Septa, (2017) menunjukkan bahwa sebagian responden penelitian memiliki pengetahuan yang kurang tentang kesehatan gigi dan mulut sebesar 73,3%. Hal ini dikarenakan kurangnya informasi mengenai zat yang terkandung dalam rokok seperti nikotin dan tar yang mengakibatkan dampak merugikan bagi kesehatan gigi dan mulut.<sup>7,13</sup>

Berdasarkan hasil penelitian di SMKN 1 Katapang pada siswa kelas XII

teknik mesin, pada tabel 4.2 dari 68 terdapat 47 responden (69,1%) yang merokok. Hal ini dikarenakan persentase usia mulai merokok yaitu pada usia 5-9 tahun sebesar (1,7%), pada usia 10-14 tahun sebesar (17,5%), pada usia 15-19 tahun (43,4%), pada usia 20-24 tahun sebesar (14,6%), pada usia 25-29 tahun sebesar (4,3%) dan pada usia > 30 tahun sebesar (3,9%). Data tersebut menunjukkan bahwa paling banyak mulai merokok pada usia remaja ( Riskesdas, 2010 ).<sup>5</sup> Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 47 responden (69,1%) yang merokok, merokok dengan jumlah rokok sebanyak 1-10 batang perhari (51%) dan lamanya responden yang sudah merokok selama 1-2 Tahun (44,6%). Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan atau informasi responden mengenai pengaruh merokok bagi kesehatan gigi dan mulut.

Tabel 4.3 menunjukkan hasil penelitian pengetahuan kesehatan gigi dan perilaku merokok siswa kelas XII teknik di SMKN 1 Katapang, yaitu sebanyak 26 responden (38,2%) yang merokok memiliki pengetahuan kurang mengenai kesehatan gigi dan mulut. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Septa, (2017) menunjukkan bahwa sebagian responden penelitian memiliki pengetahuan yang kurang tentang kesehatan gigi dan mulut sebesar 73,3%.<sup>7</sup> Tingkat pengetahuan yang kurang ini dimana seseorang kurang

mampu mengetahui, memahami, mengaplikasi, menganalisis, mensintesis dan mengevaluasi terhadap suatu objek.<sup>8,10</sup>

Kebiasaan merokok merupakan salah satu pencetus timbulnya gangguan penyakit rongga mulut serta berpengaruh terhadap estetika, antara lain dapat mengakibatkan perubahan warna gigi, penebalan mukosa, gingivitis, bahkan penyakit kanker mulut. Rongga mulut merupakan jalan masuk utama untuk makanan, minuman dan bahan-bahan lain misalnya rokok. Kandungan rokok yang berupa tembakau, nikotin, karbon monoksida, ammonia, dan derivat-derivat lainnya dapat mengiritasi rongga mulut saat dikonsumsi karena adanya pembakaran.

Karena kandungan zat yang ada pada rokok dapat mengakibatkan timbulnya pembentukan stain pada permukaan gigi. Stain atau noda berwarna pada gigi dapat memengaruhi estetika yang memberikan dampak psikologi yang cukup besar, terutama apabila terjadi pada gigi anterior. Stain dapat disebabkan karena kebiasaan merokok, karena rokok yang mengandung berbagai zat tersebut dapat menempel pada permukaan gigi yang lama kelamaan akan membuat permukaan gigi terasa kasar.<sup>9</sup>

Dari hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa siswa kelas XII teknik mesin yang merokok memiliki pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori kurang. Sehingga siswa kelas XII teknik mesin SMKN 1 Katapang perlu diberikan penyuluhan mengenai kesehatan gigi dan mulut dan perilaku merokok.

### SIMPULAN

Hasil penelitian yang dilakukan di SMKN 1 Katapang Kabupaten Bandung Tahun 2022 pada 68 siswa kelas XII Teknik Mesin dapat diambil kesimpulan bahwa pengetahuan kesehatan gigitan mulut siswa kelas XII Teknik Mesin SMKN 1 Katapang yaitu memiliki pengetahuan kesehatan gigi

dan mulut yang kurang sebesar 48,5% dengan perilaku merokok siswa kelas XII Teknik Mesin SMKN 1 Katapang yang merokok sebesar 69,1% dengan jumlah rokok 1-10 batang perhari (51%) dan waktu lamanya merokok sudah selama 1-2 Tahun. Dan gambaran pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dan perilaku merokok siswa kelas XII Teknik Mesin SMKN 1 Katapang yaitu 38,2% siswa yang merokok memiliki pengetahuan dengan kategori kurang mengenai kesehatan gigi dan mulut.

### DAFTAR RUJUKAN

1. Rezekika , (2018). Gambaran Pengetahuan Tentang Pengaruh Rokok Dengan Kebersihan Gigi dan Mulut Pada Masyarakat Dusun I Desa Karang Anyar Kecamatan Aek Kuo Kabupaten Labuhan Batu Utara. <http://repo.poltekkes-medan.ac.id/jspui/bitstream/123456789/1065/1/KTI%20ALA%20REZEKIKA.pdf>
2. Nasution , (2017) . Gambaran Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang Merokok Di SMP Negeri 41 Medan Tahun 2017. <http://repo.poltekkes-medan.ac.id/xmlui/handle/123456789/453>
3. Notoatmodjo. (2012). Metodologi Penelitian Kesehatan Notoatmodjo
4. Husain, J., & Andry, W. (2018). Tingkat Pengetahuan Perokok Terhadap Perubahan Warna Gigi Jiki ® Jurnal Ilmiah Kesehatan Iqra. 6.
5. Riskesdas (2010). *Laporan riskesdas*. Badan penelitian dan pengembangan kesehatan (LBP)
6. Andriyani, D. (2017). Hubungan Merokok Dengan Kebersihan Gigi dan Mulut Siswa SMK di Bandar Lampung. Jurnal

7. Keperawatan, XIII(1), 83–89.  
<https://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JKEP/article/view/856>
8. Septa , Badai (2017) .  
Pengetahuan Perokok Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Masyarakat di Desa Porehu Kabupaten Kolaka Utara Tahun 2016. 111.  
[https://journal.poltekkes-mks.ac.id/ojs2/index.php/media\\_gigi/article/view/719](https://journal.poltekkes-mks.ac.id/ojs2/index.php/media_gigi/article/view/719)
9. Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
10. Dondokambey, S. D. V., Pangemanan, D. H. C., & Khoman, J. A. (2021). Pengaruh Kebiasaan Merokok terhadap Pembentukan Stain pada Gigi. *E-GiGi*, 9(2), 223.  
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/egigi/article/view/34878>
11. Ariani , (2019). Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat Perokok Terhadap Kebersihan Gigi dan Mulut Di Dusun III Desa Kuta Baru Kecamatan Tebing Tinggi Kab.Serdang Begadai.  
<http://repo.poltekkes-medan.ac.id/jspui/handle/123456789/829>
12. Notoatmodjo. (2015). *Metodologi Penelitian Kesehatan* Notoatmodjo
13. Depkes (2014). *Departemen Kesehatan*
14. Dr. Shilphy A. Octavia, M.P. (2020) *Motivasi Belajar Dalam Perkembangan Belajar*
15. Trisanti, I. (2016). Remaja dan Perilaku Merokok. *The 3rd University Research Cilloquium*,328-342.
16. Manson, J. D., Eley, B. M., S., A., & Kencana, S. (2012). *Buku Ajar Periodontiti (Outline Of Periodontitics) (2end ed.)*.